BAB V
PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa konsentrasi merkuri (Hg) tertinggi yang diakumulasi di akar dan di tajuk Babawangan (*Fimbristylis miliacea*) setelah ditambahkan kelat $Na_2S_2O_3$ yaitu rata-rata 0,52 ppm pada tajuk dan 0,60 ppm pada akar. Optimalnya penyerapan merkuri ini tercapai dengan adanya penambahan senyawa kelat artificial ($Na_2S_2O_3$) 20 ppm yang dapat membantu meningkatkan penyerapan logam berat merkuri (Hg) ke dalam jaringan tumbuhan.

5.2 Saran

Disarankan untuk melakukan penelitian lanjut mengenai analisis serapan merkuri dengan menggunakan senyawa pengkelat lainnya (selain senyawa thiol) sebagai ligan yang dapat membantu penyerapan logam berat oleh tumbuhan. Selain itu, disarankan pula untuk melakukan penelitian lanjutan skala lapangan dengan menggunakan tumbuhan Babawangan (*Fimbristylis miliacea*) pada lahan terkontaminasi merkuri dengan menambahkan kelat Natrium Tiosulfat ($Na_2S_2O_3$) 20 ppm.